

## ANALISA TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SMA NEGERI 1 JAYAPURA TERHADAP DAMPAK PENYALAHGUNAAN GANJA

Ricky Lazarus Rumboirusi<sup>1\*</sup>, Irjani Korwa<sup>2</sup>, Try Purnamasari<sup>3</sup>, Izak Yesaya Samay<sup>4</sup>, Maryam Kathrien Labobar<sup>5</sup>, Kaida Irma Setyarini<sup>6</sup>

Fakultas Kedokteran, Universitas Cenderawasih<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

\*Corresponding Author : ricky.rumboirusi@gmail.com

### ABSTRAK

Peningkatan penggunaan ganja di kalangan remaja merupakan masalah global dan nasional yang serius. Data menunjukkan prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia mencapai 1,80% pada tahun 2019. Kurangnya pengetahuan dan pengaruh teman sebaya menjadi faktor pendorong utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Jayapura mengenai dampak penyalahgunaan ganja. Penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dilakukan pada 42 siswa SMA Negeri 1 Jayapura. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang mencakup sepuluh pertanyaan dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (57,1%) telah mendapatkan paparan informasi awal yang baik tentang dampak ganja, meskipun mayoritas (52,4%) menyatakan tidak mendapatkan informasi dari sumber yang tepat. Pengetahuan siswa cukup baik terkait dampak ganja pada kemampuan belajar (90,5%) dan risiko gangguan kejiwaan (76,2%). Namun, pengetahuan mengenai organ tubuh yang rusak akibat ganja masih rendah, dengan 42,9% responden mendapatkan poin nol. Secara keseluruhan, tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Jayapura tentang dampak penyalahgunaan ganja bervariasi, dengan pemahaman yang baik pada aspek tertentu namun masih terdapat kesenjangan signifikan, terutama terkait sumber informasi dan organ tubuh yang terdampak. Hal ini menegaskan perlunya strategi edukasi yang lebih efektif dan terarah untuk meningkatkan pengetahuan serta partisipasi siswa dalam program pencegahan penyalahgunaan ganja.

**Kata kunci** : analisis, ganja, pengetahuan, SMA Negeri 1 Jayapura, siswa

### ABSTRACT

*The increasing use of cannabis among adolescents is a serious global and national problem. Data show the prevalence of drug abuse in Indonesia reached 1.80% in 2019. Lack of knowledge and peer influence are the main contributing factors. This study aims to analyze the level of knowledge of students at SMA Negeri 1 Jayapura regarding the effects of cannabis abuse. A quantitative study with a cross-sectional design was conducted on 42 students at SMA Negeri 1 Jayapura. The sample was selected using purposive sampling. Data were collected through a structured questionnaire containing ten questions and analyzed using SPSS 24 software. The results show that the majority of respondents (57.1%) had received good initial information exposure about the effects of cannabis, although the majority (52.4%) stated they did not get information from the right sources. Students' knowledge was quite good regarding the effects of cannabis on learning ability (90.5%) and the risk of mental disorders (76.2%). However, knowledge about damaged body organs due to cannabis was still low, with 42.9% of respondents receiving a score of zero. Overall, the level of knowledge of students at SMA Negeri 1 Jayapura about the effects of cannabis abuse varies, with a good understanding of certain aspects but still significant gaps, especially regarding information sources and affected body organs. This confirms the need for more effective and targeted educational strategies to increase student knowledge and participation in cannabis abuse prevention programs.*

**Keywords** : analysis, cannabis, knowledge, SMA Negeri 1 Jayapura, students

### PENDAHULUAN

Penggunaan ganja di kalangan anak dan remaja terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Prediksi tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat 192 juta pengguna ganja, atau 3,9

% dari penduduk usia produktif di dunia adalah pengguna ganja.(Ransing et al., 2022) Tahun 2021, data di Amerika menunjukkan bahwa 90% pengunjung IGD adalah pengguna ganja di usia produktif, yaitu 15-64 tahun.(Roehler et al., 2023) Hasil survey dari BNN dan PMB LIPI tahun 2019, angka prevalensi penyalahgunaan narkoba tingkat nasional setahun terakhir berada pada angka 1,80 % dari seluruh penduduk Indonesia berumur 15 sampai dengan 64 tahun. Angka setara dari angka prevalensi itu mencerminkan bahwa rasio penyalahgunaan narkoba di Indonesia adalah 1:55 atau dari setiap 55 orang penduduk Indonesia berusia 15 sampai 64 tahun terdapat satu orang yang menyalahgunakan narkoba.(Pusat Penelitian, Data di Indonesia, 2022) Hasil penelitian Louisa Degenhart pada tahun 2016 menyatakan bahwa penggunaan narkoba mungkin memiliki efek negatif pada perkembangan kognitif dan emosional seorang remaja, masa remaja adalah masa transisi menuju masa dewasa, dan remaja memiliki keinginan untuk mencoba menggunakan ganja(Dave Burrows, Franz Trautmann, Lizz Frost, Murdo Bijl, Yuri Sarankov & Chernenko, 2000; Degenhardt et al., 2016)

Kemampuan untuk melakukan kurasi untuk setiap informasi menjadi hal yang penting, walaupun sudah banyak beredar informasi terkait penyalahgunaan ganja, ada banyak faktor yang perlu diperhatikan. Faktor-faktor seperti pola asuh orang tua, hubungan dan keterikatan dengan orang tua, dan teman sebaya dapat menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya pengetahuan siswa terkait penyalahgunaan ganja. Dalam penelitian tahun 2024 di Rumah Sakit Khusus Abepura, rata-rata pengguna ganja yang menjadi pasien, pada awalnya sangat dipengaruhi oleh teman sebaya, karena minimnya pengetahuan mereka terkait dampak penggunaan ganja.(Rumboirusi et al., 2024)

Oleh karena itu, penelitian ini diinisiasi untuk melakukan analisis tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Jayapura tentang dampak penyalahgunaan ganja. Tujuan utama adalah mengetahui tingkat pengetahuan tentang dampak penyalahgunaan ganja. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan strategi yang efektif pada guru dalam memberikan pengetahuan yang benar tentang dampak penyalahgunaan ganja di SMA Negeri 1 Jayapura.

## METODE

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Jayapura yang beralamat di Jalan Biak Abepura, Jayapura. Pengumpulan dan analisis data primer dilakukan secara langsung kepada siswa SMA Negeri 1 Jayapura. Desain Penelitian Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Jenis penelitian ini dipilih untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Jayapura terkait penyalahgunaan ganja. Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah 42 siswa SMA Negeri 1 Jayapura. Peneliti menggunakan *purposive sampling*. Instrumen Penelitian selain peneliti ini adalah lembar kuesioner terstruktur yang mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pengetahuan siswa tentang bahaya penggunaan ganja. Prosedur Penelitian Penelitian dilakukan dengan cara melakukan memberikan kuesioner pada sampel yang telah ditentukan. Para responden juga diberikan pre-test dan post test. Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik kuantitatif yang sesuai. Analisis Data Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 24. Perlu adanya persetujuan etik dan informed consent dari responden yang terlibat dalam penelitian. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus tahun 2024.

## HASIL

### Karakteristik Responden

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel, menghasilkan frekuensi dan persentase. Distribusi frekuensi pada penelitian ini adalah menyesuaikan dengan 10 pertanyaan kuesioner pada pre test dan post test, yaitu dengan

keterangan nilai maksimum adalah 36 poin. Responden terdiri dari kelas X dan XII, dengan jumlah total 42 siswa, yang terdiri dari 28 orang siswa Perempuan dan 14 orang siswa laki-laki.

**Tabel 1. Informasi Demografis Jenis Kelamin Siswa Responden**

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	28	66.7	66.7	66.7
	Laki-Laki	14	33.3	33.3	100.0
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Jumlah seluruh responden yang bersedia mengikuti penelitian menjadi responden adalah berjumlah 42 orang yang terdiri dari 14 orang Laki-laki (33.3%) dan 28 orang Perempuan (66.7%).

### Analisis Univariat

#### Pengetahuan Responden dan Paparan Informasi Terkait Ganja yang Didapat Responden

Berikut merupakan data mengenai total skor dari hasil kuesioner dengan 10 pertanyaan yang berisi tentang paparan informasi terkait ganja, sumber informasi mengenai bahaya penggunaan ganja, dampak paling berbahaya dari penggunaan ganja, dampak ganja pada kemampuan belajar dan konsentrasi, organ tubuh yang mengalami kerusakan akibat penggunaan ganja, dampak penyalahgunaan ganja dengan resiko peningkatan gangguan jiwa, respon terhadap pengguna ganja, serta kesediaan untuk berpartisipasi dalam program pencegahan penyalahgunaan ganja.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Topik Informasi Awal Tentang Dampak Penyalahgunaan Ganja**

Pertanyaan 1		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	11.9	11.9	11.9
	2	13	31.0	31.0	42.9
	3	16	38.1	38.1	81.0
	4	8	19.0	19.0	100.0
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Berdasarkan data pada tabel 2, didapatkan jumlah responden yang mendapat poin 4 adalah berjumlah 8 orang (19.0%) dan yang mendapat poin 3 berjumlah 16 orang (38.1%). Jika ditotal terdapat 57,1 responden yang sudah mendapatkan informasi awal yang baik tentang dampak penyalahgunaan ganja. Dapat diartikan bahwa responden yang sangat sering mendapat informasi mengenai penyalahgunaan narkoba termasuk ganja berjumlah 8 orang dan yang sering berjumlah 16 orang.

#### Sumber Informasi

Berikut merupakan data mengenai total skor dari hasil kuesioner dengan 10 pertanyaan yang berisi tentang pertanyaan yang berisi tentang paparan informasi terkait ganja, sumber informasi mengenai bahaya penggunaan ganja, dampak paling berbahaya dari penggunaan ganja, dampak ganja pada kemampuan belajar dan konsentrasi, organ tubuh yang mengalami kerusakan akibat penggunaan ganja, dampak penyalahgunaan ganja dengan resiko peningkatan gangguan jiwa, respon terhadap pengguna ganja, serta kesediaan untuk berpartisipasi dalam program pencegahan penyalahgunaan ganja.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Bahaya Penggunaan Ganja**  
Pertanyaan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	22	52.4	52.4	52.4
	2	6	14.3	14.3	66.7
	3	2	4.8	4.8	71.4
	4	12	28.6	28.6	100.0
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Berdasarkan tabel 3, didapatkan data bahwa jumlah responden yang mendapat poin 1 berjumlah 22 orang (52.4%). Dapat diartikan bahwa sebagian besar responden tidak mendapatkan sumber informasi yang tepat terkait bahaya dampak penyalahgunaan ganja.

### **Dampak Paling Berbahaya Dari Penyalahgunaan Ganja**

Berikut merupakan data mengenai total skor dari hasil questioner dengan 10 pertanyaan yang berisi tentang pertanyaan yang berisi tentang paparan informasi terkait ganja, sumber informasi mengenai bahaya penggunaan ganja, dampak paling berbahaya dari penggunaan ganja, dampak ganja pada kemampuan belajar dan konsentrasi, organ tubuh yang mengalami kerusakan akibat penggunaan ganja, dampak penyalahgunaan ganja dengan resiko peningkatan gangguan jiwa, respon terhadap pengguna ganja, serta kesediaan untuk berpartisipasi dalam program pencegahan penyalahgunaan ganja.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Terkait Dampak Paling Berbahaya Dari Penyalahgunaan Ganja**  
Pertanyaan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	9.5	9.5	9.5
	1	1	2.4	2.4	11.9
	2	3	7.1	7.1	19.0
	3	19	45.2	45.2	64.3
	4	15	35.7	35.7	100.0
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa hanya 15 orang responden (35.7%) yang mendapatkan poin 4 dan terdapat 4 orang responden (9.5 %) yang mendapat poin 1. Hal tersebut dapat diartikan bahwa responden kurang memahami dampak paling berbahaya dari penyalahgunaan ganja.

### **Pengetahuan Dampak Penyalahgunaan Ganja terhadap Kemampuan Belajar dan Penurunan Konsentrasi**

Berikut merupakan data mengenai total skor dari hasil questioner dengan 10 pertanyaan yang berisi tentang pertanyaan yang berisi tentang paparan informasi terkait ganja, sumber informasi mengenai bahaya penggunaan ganja, dampak paling berbahaya dari penggunaan ganja, dampak ganja pada kemampuan belajar dan konsentrasi, organ tubuh yang mengalami kerusakan akibat penggunaan ganja, dampak penyalahgunaan ganja dengan resiko peningkatan gangguan jiwa, respon terhadap pengguna ganja, serta kesediaan untuk berpartisipasi dalam program pencegahan penyalahgunaan ganja.

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa responden yang menjawab 3 poin sebanyak 38 orang (90,5%) dan skor terendah adalah 1 poin yang di jawab oleh 1 orang responden (2,4%). Dapat diartikan bahwa responden sudah mengetahui dampak penyalahgunaan ganja terhadap kemampuan belajar dan penurunan konsentrasi.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Topik Dampak Penyalahgunaan Ganja terhadap Kemampuan Belajar dan Penurunan Konsentrasi**

Pertanyaan 4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.4	2.4	2.4
	2	3	7.1	7.1	9.5
	3	38	90.5	90.5	100.0
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

### Pengetahuan Tentang Organ Tubuh yang Dapat Mengalami Kerusakan Akibat Penyalahgunaan Ganja

Berikut merupakan data mengenai total skor dari hasil questioner dengan 10 pertanyaan yang berisi tentang pertanyaan yang berisi tentang paparan informasi terkait ganja, sumber informasi mengenai bahaya penggunaan ganja, dampak paling berbahaya dari penggunaan ganja, dampak ganja pada kemampuan belajar dan konsentrasi, organ tubuh yang mengalami kerusakan akibat penggunaan ganja, dampak penyalahgunaan ganja dengan resiko peningkatan gangguan jiwa, respon terhadap pengguna ganja, serta kesediaan untuk berpartisipasi dalam program pencegahan penyalahgunaan ganja.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Topik Pengetahuan Terkait Organ Tubuh yang Dapat Mengalami Kerusakan Akibat Penyalahgunaan Ganja**

Pertanyaan 5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	18	42.9	42.9	42.9
	1	3	7.1	7.1	50.0
	2	5	11.9	11.9	61.9
	3	1	2.4	2.4	64.3
	4	15	35.7	35.7	100.0
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapat poin 0 yaitu berjumlah 18 orang (42,9 %).

### Pengetahuan Terkait Penyalahgunaan Ganja Dapat Meningkatkan Resiko Mengalami Gangguan Kejiwaan

Berikut merupakan data mengenai total skor dari hasil questioner dengan 10 pertanyaan yang berisi tentang pertanyaan yang berisi tentang paparan informasi terkait ganja, sumber informasi mengenai bahaya penggunaan ganja, dampak paling berbahaya dari penggunaan ganja, dampak ganja pada kemampuan belajar dan konsentrasi, organ tubuh yang mengalami kerusakan akibat penggunaan ganja, dampak penyalahgunaan ganja dengan resiko peningkatan gangguan jiwa, respon terhadap pengguna ganja, serta kesediaan untuk berpartisipasi dalam program pencegahan penyalahgunaan ganja.

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Topik Pengetahuan Penyalahgunaan Ganja Dapat Meningkatkan Resiko Gangguan Kejiwaan**

Pertanyaan 6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	14.3	14.3	14.3
	2	4	9.5	9.5	23.8
	3	32	76.2	76.2	100.0
	<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapat poin 3 yaitu berjumlah 32 orang (76,2 %).

### **Pengetahuan Terkait Respon yang Harus Diberikan Jika Ada Teman Sebaya yang Menggunakan Ganja**

Berikut merupakan data mengenai total skor dari hasil questioner dengan 10 pertanyaan yang berisi tentang pertanyaan yang berisi tentang paparan informasi terkait ganja, sumber informasi mengenai bahaya penggunaan ganja, dampak paling berbahaya dari penggunaan ganja, dampak ganja pada kemampuan belajar dan konsentrasi, organ tubuh yang mengalami kerusakan akibat penggunaan ganja, dampak penyalahgunaan ganja dengan resiko peningkatan gangguan jiwa, respon terhadap pengguna ganja, serta kesediaan untuk berpartisipasi dalam program pencegahan penyalahgunaan ganja.

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Topik Pengetahuan Terkait Respon yang Harus Diberikan Jika Ada Teman Sebaya yang Menggunakan Ganja**

Pertanyaan 7		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	7.1	7.1	7.1
	3	6	14.3	14.3	21.4
	4	33	78.6	78.6	100.0
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapat poin 4 yaitu berjumlah 33 orang (78,6 %).

### **Pendapat Responden Tentang Jumlah Informasi Mengenai Dampak Penyalahgunaan Ganja yang Sudah Pernah Didapatkan**

Berikut merupakan data mengenai total skor dari hasil questioner dengan 10 pertanyaan yang berisi tentang pertanyaan yang berisi tentang paparan informasi terkait ganja, sumber informasi mengenai bahaya penggunaan ganja, dampak paling berbahaya dari penggunaan ganja, dampak ganja pada kemampuan belajar dan konsentrasi, organ tubuh yang mengalami kerusakan akibat penggunaan ganja, dampak penyalahgunaan ganja dengan resiko peningkatan gangguan jiwa, respon terhadap pengguna ganja, serta kesediaan untuk berpartisipasi dalam program pencegahan penyalahgunaan ganja.

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Topik Pendapat Responden Tentang Jumlah Informasi Mengenai Dampak Penyalahgunaan Ganja yang Sudah Pernah Didapatkan**

Pertanyaan 8		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	23.8	23.8	23.8
	3	20	47.6	47.6	71.4
	4	12	28.6	28.6	100.0
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapat poin 3 yaitu berjumlah 20 orang (47,6 %).

### **Partisipasi Responden Dalam Kegiatan Atau Program Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba yang Mungkin Pernah Dilakukan Sebelumnya**

Berikut merupakan data mengenai total skor dari hasil questioner dengan 10 pertanyaan yang berisi tentang pertanyaan yang berisi tentang paparan informasi terkait ganja, sumber informasi mengenai bahaya penggunaan ganja, dampak paling berbahaya dari penggunaan ganja,



dampak ganja pada kemampuan belajar dan konsentrasi, organ tubuh yang mengalami kerusakan akibat penggunaan ganja, dampak penyalahgunaan ganja dengan resiko peningkatan gangguan jiwa, respon terhadap pengguna ganja, serta kesediaan untuk berpartisipasi dalam program pencegahan penyalahgunaan ganja.

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Topik Partisipasi Responden Dalam Kegiatan Atau Program Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba yang Mungkin Pernah Dilakukan Sebelumnya**

Pertanyaan 9		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	28	66.7	66.7	66.7
	2	14	33.3	33.3	100.0
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapat poin 1 yaitu berjumlah 28 orang (66,67%).

### **Keinginan Responden Untuk Berpartisipasi Dalam Kegiatan Atau Program Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba yang Mungkin Akan Dilakukan**

Berikut merupakan data mengenai total skor dari hasil questioner dengan 10 pertanyaan yang berisi tentang pertanyaan yang berisi tentang paparan informasi terkait ganja, sumber informasi mengenai bahaya penggunaan ganja, dampak paling berbahaya dari penggunaan ganja, dampak ganja pada kemampuan belajar dan konsentrasi, organ tubuh yang mengalami kerusakan akibat penggunaan ganja, dampak penyalahgunaan ganja dengan resiko peningkatan gangguan jiwa, respon terhadap pengguna ganja, serta kesediaan untuk berpartisipasi dalam program pencegahan penyalahgunaan ganja.

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Topik Keinginan Responden Untuk Berpartisipasi Dalam Kegiatan Atau Program Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba yang Mungkin Akan Dilakukan**

Pertanyaan 10		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	19.0	19.0	19.0
	3	14	33.3	33.3	52.4
	4	20	47.6	47.6	100.0
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

Berdasarkan tabel 11, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapat poin 4 yaitu berjumlah 20 orang (47,6%).

## **PEMBAHASAN**

### **Pengetahuan dan Informasi Awal Responden Terkait Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Termasuk Ganja**

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa para siswa di SMA Negeri 1 Jayapura sudah sangat sering terpapar informasi tentang penggunaan ganja. Pertanyaan pada topik pengetahuan dan informasi awal tentang dampak penyalahgunaan ganja dapat dikategorikan cukup karena lebih dari setengah responden, 29 orang siswa menjawab dengan skor 3 dari poin total 4, meskipun hanya 9 orang yang mendapat skor 4, namun sebagian besar telah mengetahui bahwa menyalahgunakan ganja dapat memberikan efek yang berbahaya. Pengetahuan siswa terhadap informasi awal mengenai dampak penyalahgunaan ganja cukup baik. Hal ini menjadi titik awal yang baik, berbeda dengan penelitian dari (Rumboirusi et al., 2024) di mana pada

awal penggunaan ganja para pecandu ganja tidak memiliki pengetahuan yang baik karena minimnya informasi. Dan sesuai dengan kerangka ekologis dari (Peltzer & Pengpid, 2017) bahwa salah satu faktor yang memberikan pengaruh besar adalah teman sebaya, dengan meningkatnya pengetahuan yang disertai informasi yang cukup dan sudah dikurasi oleh peneliti, harapannya para siswa dapat menghindari atau bahkan tidak menggunakan ganja. Mengingat bahwa Provinsi Papua banyak mendapatkan suplai ganja yang merupakan selundupan dari negara tetangga Papua New Guinea (Ratana Pugu & Selly Dwi Suryanti, 2023) maka penting untuk bisa melakukan intervensi secara sengaja dengan memberikan informasi yang cukup pada para siswa tentang dampak penyalahgunaan ganja.

### **Sumber Informasi**

Dari hasil penelitian ini dari perbandingan data setelah dilakukan pemaparan materi terdapat perubahan yang cukup signifikan yaitu poin 4 bertambah menjadi 13 responden (31.0%) dari 12 responden (28.6%) dan poin 1 berkurang dari 22 orang (52.4%) menjadi 19 responden (45.2%). Hal ini menunjukkan bahwa responden masih belum memiliki pengetahuan yang baik dalam melakukan kurasi informasi terkait dampak penyalahgunaan ganja. Hal ini dapat menjadi dasar bahwa dalam pemberian materi terkait dampak penyalahgunaan ganja bagi siswa di sekolah-sekolah dan juga menjadi dasar bahwa perlu ada modul bagi siswa SMA terkait dampak penyalahgunaan ganja.

### **Pengetahuan Tentang Dampak Paling Berbahaya Dari Penyalahgunaan Ganja**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hanya 15 orang responden (35.7%) yang mendapatkan poin tertinggi 4 dan terdapat 4 orang responden (9.5%) yang mendapat poin 0. Setelah dilakukan pemaparan materi dan dilakukan post test hasil data yang didapatkan adalah 25 responden (59.5%) mendapatkan poin 4 dan terdapat 4 orang responden (9.5%) yang mendapatkan nilai 0. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan usai pemaparan materi, dan sebagian besar responden sudah memiliki pengetahuan yang baik terkait dampak penyalahgunaan ganja.

### **Pengetahuan Tentang Dampak Penyalahgunaan Ganja terhadap Kemampuan Belajar dan Kemampuan Konsentrasi**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden yang menjawab 4 poin sebanyak 38 orang (90.5%) dan skor terendah adalah 1 poin yang di jawab oleh 1 orang responden (2.4%). Pada post test yang dilakukan usai pemaparan materi, hasil yang didapatkan adalah responden yang mendapatkan 4 poin sebanyak 41 responden (97.6%) dan responden yang mendapatkan skor terendah adalah 1 responden (2.4%) Dapat diartikan bahwa responden sudah memiliki pengetahuan yang baik untuk topik tentang dampak penyalahgunaan ganja terhadap kemampuan belajar dan konsentrasi.

### **Pengetahuan Tentang Organ Tubuh yang Dapat Mengalami Kerusakan Akibat Dampak Penyalahgunaan Ganja**

Berdasarkan tabel diketahui bahwa sebagian besar responden mendapat poin 4 yaitu berjumlah 15 orang (35.7%) dan poin terendah adalah 0 poin yaitu 18 orang responden (42.9%). Data kemudian diambil ulang setelah dilakukan pemaparan materi dan post test, hasil yang didapatkan adalah 42 responden (100%) mendapatkan poin 4. Dapat diartikan bahwa seluruh responden telah memahami dampak penyalahgunaan ganja pada kerusakan organ tubuh. Berdasarkan pada peningkatan yang sangat signifikan se usai post test, maka hal ini dapat menjadi dasar pengusulan dibentuknya modul dampak penyalahgunaan ganja pada anak dan remaja di kota Jayapura.



**Pengetahuan Tentang Ganja Dapat Meningkatkan Resiko Gangguan Jiwa**

Berdasarkan tabel diketahui bahwa sebagian besar responden mendapat poin tertinggi yaitu 3 dengan jumlah 32 orang (76.2%). Data kemudian diambil kembali setelah dilakukan pemaparan materi dan post test, hasilnya adalah didapatkan peningkatan yaitu poin tertinggi sebanyak 34 responden (81%), dapat diartikan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang ganja dapat meningkatkan resiko gangguan jiwa.

**Pengetahuan Tentang Cara Merespon Teman Sebaya yang Menggunakan Ganja**

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapat poin 4 yaitu berjumlah 33 responden (78.6%). Data kemudian diambil ulang setelah dilakukan pemaparan materi dan post test hasilnya didapatkan peningkatan menjadi 35 responden (83.3%). Dapat diartikan bahwa sebagian besar responden sudah mengetahui cara merespon teman sebaya yang menggunakan ganja dengan benar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Peltzer & Pengpid, 2017) di lima negara di Asia, dari hasil penelitian tersebut merangka membuat satu kerangka ekologis yang menunjukkan bahwa teman sebaya merupakan salah satu penyebab maraknya penggunaan ganja pada remaja, sehingga penting bagi anak dan remaja untuk memiliki pengetahuan yang baik agar dapat merespon teman sebayanya yang mungkin merupakan pengguna ganja dengan benar. Tentunya dengan demikian diharapkan kurangnya informasi seperti yang dialami pengguna ganja yang akhirnya harus berobat di Rumah Sakit Khusus Jiwa Abepura (Rumboirusi et al., 2024), tidak terjadi pada siswa-siswa di SMA Negeri 1 Jayapura, karena sudah mendapatkan intervensi di saat duduk di bangku SMA.

**Pendapat Responden Tentang Jumlah Informasi Mengenai Dampak Penyalahgunaan Ganja yang Sudah Pernah Didapatkan**

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapat poin 4 yaitu berjumlah 12 responden (28.6%). Data kemudian diambil ulang setelah dilakukan pemaparan materi dan post test hasilnya didapatkan poin 4 sebanyak 28 responden (66.7%). Dapat diartikan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka sudah mendapatkan informasi tentang dampak penyalahgunaan ganja yang cukup banyak. Hasil ini berbeda dengan penelitian dari (Rumboirusi et al., 2024) yang menunjukkan bahwa para pengguna ganja yang akhirnya harus dirawat di Rumah Sakit Khusus Jiwa Abepura, Papua tidak mendapatkan informasi yang cukup terkait dampak penyalahgunaan ganja.

**Partisipasi Responden Dalam Kegiatan Atau Program Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba yang Mungkin Pernah Dilakukan Sebelumnya**

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapat poin 1 yaitu berjumlah 28 orang (66.7%). Data kemudian diambil ulang setelah dilakukan pemaparan materi dan post test hasilnya didapatkan hasil 29 responden (69.0%) menyatakan pernah berpartisipasi dalam kegiatan atau program pencegahan penyalahgunaan narkoba yang mungkin pernah dilakukan sebelumnya. Dapat diartikan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengalaman praktis dengan program pencegahan penyalahgunaan narkoba yang mungkin pernah dilakukan sebelumnya.

**Keinginan Responden Untuk Berpartisipasi Dalam Kegiatan Atau Program Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba yang Mungkin Akan Dilakukan**

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapat poin 4 yaitu berjumlah 20 orang (47.6%). Data kemudian diambil ulang setelah dilakukan pemaparan materi dan post test hasilnya didapatkan responden yang memiliki poin 4 sebanyak 24 responden (57.1%). Dapat diartikan bahwa sebagian besar responden memiliki keinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan atau program pencegahan penyalahgunaan narkoba yang mungkin

akan dilakukan ke depannya. Hal ini dapat menjadi dasar untuk mendorong agar diadakan kegiatan-kegiatan dalam bentuk lain untuk mencegah penyalahgunaan narkoba atau ganja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Jayapura pada siswa kelas X dan kelas XI didapatkan kesimpulan sebagai berikut: Jumlah seluruh sampel yang berhasil diperoleh adalah sebanyak 42 responden yang terdiri dari 28 orang berjenis kelamin perempuan dan 14 orang laki-laki. Pengetahuan tentang informasi bahaya penyalahgunaan narkoba baik. Pada hasil setelah post test didapatkan hasil bahwa yang mendapat 4 poin adalah sebanyak 9 responden (21.4%) dan poin 3 sebanyak 20 orang (47.6 %). Dapat disimpulkan bahwa para siswa di SMA Negeri 1 Jayapura sudah sangat sering terpapar informasi tentang penyalahgunaan narkoba atau ganja. Pengetahuan tentang sumber informasi dampak bahaya penyalahgunaan ganja didapatkan perbandingan data setelah dilakukan pemaparan materi terdapat perubahan yaitu poin 4 sebanyak 13 responden (31.0%) dari 12 responden (28.6%) dan poin 1 berkurang dari 22 orang (52.4%) menjadi 19 responden (45.2%). Hal ini menunjukkan bahwa responden masih belum memiliki pengetahuan yang baik dalam melakukan kurasi informasi terkait dampak penyalahgunaan ganja. Hal ini sesuai dengan penelitian dari (Rumboirusi et al., 2024) bahwa awalnya para pengguna ganja tidak memiliki pengetahuan yang baik terkait bahaya dampak penggunaan ganja sehingga mulai mencoba dan menjadi pengguna ganja.

Pengetahuan tentang dampak paling berbahaya ganja hasil data yang didapatkan adalah 25 responden (59.5%) mendapatkan poin 4 dan terdapat 4 orang responden (9.5%) yang mendapatkan nilai 0. Hal tersebut dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan usai pemaparan materi, dan sebagian besar responden sudah memiliki pengetahuan yang baik terkait dampak penyalahgunaan ganja. Pengetahuan tentang organ tubuh yang dapat mengalami kerusakan akibat dampak penyalahgunaan ganja dampak penyalahgunaan ganja terhadap penurunan kemampuan belajar dan konsentrasi, hasil yang didapatkan adalah responden yang mendapatkan 4 poin sebanyak 41 responden (97.6%) dan responden yang mendapatkan skor terendah adalah 1 responden (2.4%) Dapat diartikan bahwa responden sudah memiliki pengetahuan yang baik untuk topik tentang dampak penyalahgunaan ganja terhadap kemampuan belajar dan konsentrasi. Pengetahuan hasil yang didapatkan adalah 42 responden (100%) mendapatkan poin tertinggi 4. Dapat diartikan bahwa seluruh responden telah memahami dampak penyalahgunaan ganja pada kerusakan organ tubuh.

Pengetahuan tentang ganja dapat meningkatkan resiko gangguan jiwa, hasil penelitian adalah didapatkan peningkatan yaitu poin tertinggi sebanyak 34 responden (81%), dapat diartikan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang ganja dapat meningkatkan resiko gangguan jiwa. Pengetahuan tentang cara merespon teman sebaya yang menggunakan ganja sebagian besar responden mendapat poin 4 yaitu berjumlah 35 responden (83.3%). Pendapat responden tentang jumlah informasi mengenai dampak penyalahgunaan ganja yang sudah pernah didapatkan hasil adalah poin 4 sebanyak 28 responden (66.7%). Dapat diartikan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka sudah mendapatkan informasi tentang dampak penyalahgunaan ganja yang cukup banyak. Pendapat responden tentang jumlah informasi mengenai dampak penyalahgunaan ganja yang sudah pernah didapatkan, hasilnya didapatkan poin 4 sebanyak 28 responden (66.7%). Dapat diartikan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka sudah mendapatkan informasi tentang dampak penyalahgunaan ganja yang cukup banyak. Partisipasi responden dalam kegiatan atau program pencegahan penyalahgunaan narkoba yang mungkin pernah dilakukan sebelumnya. Dari data didapatkan hasil 29 responden (69.0%) menyatakan pernah berpartisipasi dalam kegiatan atau program pencegahan penyalahgunaan narkoba yang

mungkin pernah dilakukan sebelumnya. Dapat diartikan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengalaman praktis dengan program pencegahan penyalahgunaan narkoba yang mungkin pernah dilakukan sebelumnya. Keinginan responden untuk berpartisipasi dalam kegiatan atau program pencegahan penyalahgunaan narkoba yang mungkin akan dilakukan, hasilnya didapatkan responden yang memiliki poin 4 sebanyak 24 responden (57.1%) Dapat diartikan bahwa sebagian besar responden memiliki keinginan untuk berpartisipasi dalam kegiatan atau program pencegahan penyalahgunaan narkoba yang mungkin akan dilakukan kedepannya.

Setelah dilakukan pretest dan post test pada penelitian ini dapat disimpulkan pengetahuan siswa terhadap informasi awal mengenai dampak penyalahgunaan ganja cukup baik. Hal ini menjadi titik awal yang baik, berbeda dengan penelitian dari (Rumboirusi et al., 2024) di mana pada awal penggunaan ganja para pecandu ganja tidak memiliki pengetahuan yang baik karena minimnya informasi. Sesuai dengan kerangka ekologis dari (Peltzer & Pengpid, 2017) bahwa salah satu faktor yang memberikan pengaruh besar adalah teman sebaya, dengan meningkatnya pengetahuan yang disertai informasi yang cukup dan sudah dikurasi oleh peneliti, harapannya para siswa dapat menghindari atau bahkan tidak menggunakan ganja. Mengingat bahwa Provinsi Papua banyak mendapatkan suplai ganja yang merupakan selundupan dari negara tetangga Papua New Guinea (Ratana Pugu & Selly Dwi Suryanti, 2023) maka penting untuk bisa melakukan intervensi secara sengaja dengan memberikan informasi secara intens dan berkala pada para siswa tentang dampak penyalahgunaan ganja, yang tentunya dapat dilakukan secara berkala melalui kegiatan penyuluhan maupun kegiatan dan metode lainnya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih dari penulis kepada Fakultas Kedokteran Universitas Cenderawasih sebagai pemberi dana penelitian dan para guru di SMA Negeri 1 Jayapura yang sudah berkenan untuk memberikan waktu dan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian pada siswa SMA Negeri 1 Jayapura.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dave Burrows, Franz Trautmann, Lizz Frost, Murdo Bijl, Yuri Sarankov, A. S., & Chernenko, O. (2000). *Processes and outcomes of training on rapid assessment and response methods on injecting drug use and related HIV infection in the Russian Federation*. 11.
- Degenhardt, L., Stockings, E., Patton, G., Hall, W. D., & Lynskey, M. (2016). *The increasing global health priority of substance use in young people*. *The Lancet Psychiatry*, 3(3), 251–264. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(15\)00508-8](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(15)00508-8)
- Peltzer, K., & Pengpid, S. (2017). *Cannabis and Amphetamine Use Among Adolescents in Five Asian Countries*. *Central Asian Journal of Global Health*, 6(1). <https://doi.org/10.5195/cajgh.2017.288>
- Pusat Penelitian, Data di Indonesia, B. N. N. R. (2022). (2022). *Survei Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021*. In Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. <http://www.jurnal.stan.ac.id/index.php/JL/article/view/557>
- Ransing, R., de la Rosa, P. A., Pereira-Sanchez, V., Handuleh, J. I. M., Jerotic, S., Gupta, A. K., Karaliuniene, R., Filippis, R. de, Peyron, E., Güngör, E. S., Boujraf, S., Yee, A., Vahdani, B., Shoib, S., Stowe, M. J., Jaguga, F., Dannatt, L., Silva, A. K. da, Grandinetti, P., & Jatchavala, C. (2022). *Current state of cannabis use, policies, and research across sixteen countries: cross-country comparisons and international perspectives*. *Trends in Psychiatry and Psychotherapy*, 44(Suppl 1). <https://doi.org/10.47626/2237-6089-2021-0263>

- Ratana Pugu, M., & Selly Dwi Suryanti, M. (2023). *Obstacles and challenges to the national narcotics agency (BNN) of papua province in managing drugs trafficking and illicit goods (case study in Jayapura city)*. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* , 9(3), 1758–1768.
- Roehler, D. R., Smith, H., Radhakrishnan, L., Holland, K. M., Gates, A. L., Vivolo-Kantor, A. M., & Hoots, B. E. (2023). *Cannabis-Involved Emergency Department Visits Among Persons Aged <25 Years Before and During the COVID-19 Pandemic — United States, 2019–2022*. *MMWR. Morbidity and Mortality Weekly Report*, 72(28), 758–765. <https://doi.org/10.15585/mmwr.mm7228a1>
- Rumboirusi, R., Togodly, A., Medyati, N., & Bouway, D. (2024). *Qualitative Study : Motivation , Social Aspects and Environmental Stressors in Cannabis User Patients Admitted to Abepura Regional Mental Hospital , Papua Province*. 3(8), 1697–1706.